

## PERFORMA FENOTIP KUANTITATIF KETURUNAN PERSILANGAN AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN JANTAN TIPE JENGER BERBEDA DENGAN AYAM LAYER PADA FASE STARTER

Andre Gilbert Rajagukguk  
15/383725/PT/06998

### INTISARI

Rendahnya produktivitas ayam kampung berbanding terbalik dengan permintaan konsumsi daging ayam kampung di masyarakat, oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan produktivitas salah satunya melalui persilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa berat badan dan ukuran tubuh hasil persilangan ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) jantan dengan tipe jenger berbeda dan ayam *layer*. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1163 ekor DOC keturunan ayam KUB jantan dengan tipe jenger berbeda dan ayam *layer*. Ayam dipelihara dalam kandang *semi closed house* yang terdiri dari 40 kandang baterai. Ayam hasil persilangan dikelompokkan berdasarkan masing-masing parental tiap tipe jenger dari parental (*rose*, *pea*, *single* dan *walnut*). Keturunan masing-masing tipe jenger ditempatkan ke dalam 10 kandang yang diisi 24 hingga 36 ekor DOC. Data yang diukur dan dicatat adalah berat badan serta ukuran tubuh yang meliputi: lebar dada, lingkaran dada, panjang sayap dan panjang kaki (*shank*). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis variansi pola searah dilanjutkan dengan uji lanjut menggunakan *Duncan's Multiple Range test* (DMRT) untuk mengetahui perbedaan antar kelompok tipe jenger. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berat badan pada umur 6 minggu berbeda nyata antar tipe jenger ( $P < 0,05$ ). Ayam keturunan tipe jenger *single* memiliki berat badan paling tinggi dibanding tipe lain ( $P < 0,05$ ). Untuk lebar dada mulai umur DOC sampai dengan umur 6 minggu menunjukkan perbedaan yang nyata antar tipe jenger ( $P < 0,05$ ). Demikian juga untuk lingkaran dada dan panjang sayap bervariasi secara nyata. Hasil keturunan ayam pejantan dengan tipe jenger *single* memberikan performa berat badan lebih tinggi dibanding tipe jenger lainnya, sedangkan ukuran tubuh hasilnya bervariasi untuk setiap tipe jenger pada fase *starter*.

**Kata Kunci:** Ayam KUB, Berat Badan, Persilangan, Ukuran Tubuh

## **QUANTITATIVE PHENOTYPE PERFORMANCE OF OFFSPRING FROM DIFFERENT COMB KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN CHICKEN CROSSED WITH LAYER CHICKEN IN THE STARTER PHASE**

Andre Gilbert Rajagukguk  
15/383725/PT/06998

### **ABSTRACT**

The low productivity of native chicken was inversely proportional to the demand for consumption of native chicken meat in the community and therefore needs to increase productivity, one of which was by cross-breeding. The aims of this study was to determine the performance of body weight and body size of the offspring from different comb Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) chicken crossed with layer chicken. The sample used in this study was 1163 DOC the offspring of male KUB chickens with different comb types and layer chickens. The offspring were kept in semi-closed house cage consisting of 40 battery cages. The offspring were classified according to each parental type of comb (rose, pea, single and walnut). The offspring were placed into 10 cages filled with 24 to 36 DOC. The data measured and recorded were body weight and body size which including: chest width, chest circumference, wing length and leg length (shank). The data were analyzed using one-way analysis of variance followed by further tests using Duncan's Multiple Range test (DMRT) to determine differences between groups of comb types. The results showed that body weight at 6 weeks was significantly different between types of combs ( $P < 0.05$ ). The single comb from has the highest weight compared to other types ( $P < 0.05$ ). There was a major different between the types of combs in the width of the chest from DOC to the age of 6 weeks. ( $P < 0.05$ ). Similarly, chest circumference of the chest and the length of wing differ considerably. The results of male chicken offspring with a single comb type gave higher weight result than other types of combs, while the resulting body size differ for each type of combs in the starter phase.